

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III ini, peneliti akan membahas serta memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan untuk mengkaji permasalahan yang berhubungan dengan judul skripsi yang berjudul “Kiprah Nurtanio Pringgiadisuryo dalam Kedirgantaraan di Indonesia (1946-1966)”, yakni metode *historis* atau metode sejarah. Pengertian metode *historis* menurut Gottschalk adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Gottschalk, 2008, hlm. 39). Sejalan dengan pendapat Gottschalk, Ismaun (2005, hlm. 36) mengatakan bahwa metode sejarah ialah sebuah cara dalam menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lalu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode historis, dimana sumber-sumber yang digunakan diperoleh dari peristiwa masa lampau dengan studi literatur sebagai teknik penelitiannya. Pada proses penelitiannya, metode penelitian terdiri dari beberapa langkah mulai dari pencarian sumber, penilaian dan penafsiran serta analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dari masalah yang dikaji.

3.1 Persiapan Penelitian

Tahapan persiapan penelitian diawali oleh melakukan rancangan penelitian agar dalam pelaksanaan penelitian mengacu terhadap rancangan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Proses ini menghasilkan panduan penulis serta membatasi apa saja yang akan peneliti lakukan berikutnya. Selain daripada itu, ada pula penyusunan rancangan sedari awal atau proposal penelitian yang dapat memudahkan baik dari segi teknis maupun konten, sehingga hasil dari penelitian pun tersusun secara sistematis. Proses persiapan penelitian, terbagi tiga tahapan yaitu pertama penentuan dan pengajuan topik penelitian, kedua yaitu penyusunan rancangan penelitian, dan ketiga yaitu proses pembimbingan atau konsultasi.

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Tahap ini menjadi tahap penting dalam penulisan skripsi penulis. Awal ketertarikan peneliti untuk mengkaji masalah ini bermula dari ketidaksengajaan peneliti ketika sedang mencari masalah apa yang akan penulis teliti kemudian peneliti menemukan buku catatan pada saat perkuliahan. Peneliti membaca kembali isi materi mengenai mata kuliah sejarah tokoh tokoh yang berperan bagi kehidupan bangsa Indonesia ditinjau dari keberhasilan tokoh dalam melahirkan teknologi baru bagi Indonesia.

Ketika dalam mengikuti perkuliahan Seminar Penulisan Karya Ilmiah (SPKI) Peneliti mulai tertarik dengan beberapa tokoh Nasional yang tidak begitu diketahui oleh orang-orang. Kemudian merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi mengenai tokoh Nurtanio Pringgoadisuryo sebagai penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat Indonesia umumnya dan khususnya dalam dunia pendidikan sejarah belum banyak mengetahui bahwa Nurtanio salah satu tokoh awal mula kedirgantaraan di Indonesia yang di sisi lain sudah ada tokoh yang populer dalam kedirgantaraan nasional juga yaitu B.J. Habibie. Dalam pemilihan topik tersebut muncul pertanyaan-pertanyaan mengenai siapakah beliau? Mengapa beliau telah memberikan manfaat bagi Bangsa dan Negara? Apa saja jasa beliau dalam kedirgantaraan nasional? Bagaimana sejarah karir beliau? Bagaimana akhir perjalanan beliau? Penulis memilih tema Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Dunia Kedirgantaraan di Indonesia tahun 1946-1966 karena nama Nurtanio ini tokoh yang berperan dan berjasa bagi dunia Kedirgantaraan yang wajib diketahui lalu dikembangkan dalam Sejarah Nasional.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian, peneliti terlebih dahulu membaca kajian beberapa buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dikaji. Selanjutnya, peneliti menyusun dan membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian atau skripsi. Rancangan penelitian ini kemudian dijabarkan dalam bentuk proposal penelitian skripsi yang awalnya berjudul “Rekam Jejak Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Kedirgantaraan di Indonesia (1946-1966)” yang diajukan kembali kepada

Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) untuk dipersentasikan dalam seminar. Adapun proposal penelitian tersebut pada dasarnya berisi tentang :

- 1) Judul Penelitian
- 2) Latar belakang masalah penelitian
- 3) Rumusan masalah penelitian
- 4) Tujuan penelitian
- 5) Manfaat penelitian
- 6) Tinjauan pustaka, merupakan penggunaan teori serta kajian terhadap buku yang digunakan dalam penelitian
- 7) Metode dan teknik penelitian
- 8) Struktur Organisasi skripsi
- 9) Daftar pustaka

Ketika judul tersebut diseminarkan, peneliti mendapatkan banyak masukan yang sangat berharga baik dari TPPS maupun calon dosen pembimbing skripsi, yaitu dalam judul, latar belakang masalah, serta rumusan masalah yang harus dikaji ulang dan harus dilakukan revisi terhadap isi dan konteks penelitian yang harus mendalam mengenai tokoh tersebut. Berdasarkan usulan dan masukan dari calon dosen pembimbing maka terjadi perubahan judul yang semula menjadi “Kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Kedirgantaraan di Indonesia tahun 1946-1966”. Selanjutnya adanya proses bimbingan yang panjang dimana hal ini merupakan proses konsultasi mengenai penulisan skripsi kepada kedua pembimbing yang ditunjuk untuk sebagai pembimbing skripsi. Setelah mendapat SK (1777/UN40.A2/DL/2020) penunjukkan dosen pembimbing, proses bimbingan mulai dilakukan antara penulis dengan kedua dosen Pembimbing sesuai dengan SK. Selanjutnya, setelah melaksanakan seminar proposal, penulis kemudian melakukan revisi terhadap proposal yang telah diseminarkan. Perbaikan terhadap proposal penelitian dilakukan berdasarkan perbaikan dan saran yang diberikan pembimbing maupun revisi dari penguji. Perbaikan dilakukan terutama pada fokus kajian dan judul skripsi, yang asalnya mengkaji mengenai perubahan sosial ekonomi menjadi perubahan kehidupan masyarakat agraris ke masyarakat industri. Sehingga Judul penelitian menjadi “Kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Kedirgantaraan di

Indonesia tahun 1946-1966).”

3.1.3 Mengurus Perizinan

Tahapan ini dilakukan penulis untuk mempermudah dan memperlancar penelitian yang dilakukan. Selain itu, tahapan ini dilakukan untuk mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan. Mengingat tema yang diangkat oleh penulis adalah sejarah kawasan, sumber yang tersedianya pun sangat minim. Berdasarkan judul skripsi ini, penulis harus melakukan *heuristik* ke Dispenau yang berada di Jakarta. Sebelum pergi kesana, penulis membutuhkan kelengkapan administrasi berupa surat pengantar keterangan penelitian dari Universitas yang dikeluarkan oleh jurusan. Penulis meminta lembar surat pengantar dari Jurusan Pendidikan Sejarah untuk mengajukan permohonan melaksanakan pra-penelitian dan penelitian ke Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) untuk memperoleh izin dari Dekan FPIPS.

Sebelum menuju tempat penelitian ada beberapa perlengkapan yang harus disiapkan. Perlengkapan ini adalah salah satu aspek yang penting untuk kelancaran proses penelitian. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya :

- 1) Surat perijinan penelitian
- 2) Kamera untuk dokumentasi (foto)
- 3) Buku catatan serta alas tulis lainnya yang mendukung

Perlengkapan penelitian berikutnya yang sangat penting adalah surat keputusan izin penelitian dari pihak dekan UPI Bandung. Surat keputusan izin penelitian ini digunakan penulis sebagai surat pengantar yang bertujuan dan berfungsi mengantarkan atau menjelaskan kepada suatu instansi atau perorangan bahwa penulis sedang melaksanakan suatu penelitian dengan harapan agar instansi tersebut dapat memberikan informasi data dan fakta yang penulis butuhkan selama proses penelitian.

3.1.4 Proses Bimbingan

Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting, dimana peneliti harus melakukan proses konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing dalam penyusunan skripsinya. Bimbingan yang dilakukan membantu penulis untuk

memperoleh hasil yang baik sehingga skripsinya menjadi berkualitas dan dapat

dipertanggung jawabkan. Penunjukan seorang dosen pembimbing dilakukan oleh Tim Pertimbangan Penelitian Skripsi (TPPS) dengan mengeluarkan suatu surat.

Dosen pembimbing yang akan menjadi pembimbing dalam melaksanakan kegiatan penulis dalam penelitian adalah bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum sebagai pembimbing I dan ibu Leli Yulifar, M.Pd sebagai pembimbing II. Konsultasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan masukan serta saran dari dosen pembimbing mengenai masalah yang akan diangkat sehingga membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Proses bimbingan dalam penelitian ini dimulai pada akhir bulan juli 2020.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian penelitian sejarah menjadi sebuah penelitian yang menarik untuk dilakukan. Namun, karena peristiwanya telah terjadi maka pencarian sumbernya pun harus kredibilitas. Sejarah mengajarkan kita untuk bersikap objektif, tetapi dalam kenyataannya sikap subjektivitas akan dirasa sulit dihindari. Penelitian sejarah memiliki ciri dan kekhasan sendiri sehingga membedakannya dengan penelitian yang lain. Penelitian sejarah tidak hanya mengungkapkan suatu peristiwa secara kronologis, lebih dari itu perlu adanya kajian dan analisis tajam yang didukung dengan teori yang relevan. Menurut Abdurahman (2007), penelitian sejarah mempunyai empat tahapan, antara lain:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (*Heuristik*)

Pengumpulan sumber atau heuristik merupakan langkah awal yang dilakukan penulis, dalam upaya mencari, menemukan, dan mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai sumber informasi yang diperlukan dari sumber-sumber sejarah. Dalam proses heuristik penulis mencari dan mengumpulkan sumber dan data-data yang relevan berupa buku, jurnal dan artikel. Menurut Helius Sjamsuddin dalam buku Metodologi Sejarah yang dimaksud dengan sumber sejarah adalah segala sesuatu yang langsung atau tidak langsung menceritakan kepada kita, tentang sesuatu kenyataan atau kegiatan dimasa lalu. Sumber sejarah berupa bahan-bahan sejarah yang membuat bukti-bukti aktivitas manusia dimasa lampau yang berbentuk tulisan atau cerita. Kegiatan ini merupakan langkah awal yang dilakukan oleh peneliti

untuk mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang relevan dengan masalah

yang dikaji. Pencarian sumber yang penulis gunakan adalah studi literatur, dimana penulis mengumpulkan sumber tertulis berupa surat kabar, majalah, artikel, makalah, jurnal, dokumen serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian skripsi yang berjudul Kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Dunia Kedirgantaraan di Indonesia tahun (1946-1966).

Studi kepustakaan merupakan suatu kegiatan untuk meneliti dan mempelajari buku-buku dan berbagai tulisan penelitian yang berhubungan dan relevan dengan permasalahan penelitian, studi dokumentasi dimana penulis juga mempelajari dokumen-dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dikaji. Penulis mencari sumber-sumber yang relevan dengan pokok masalah penelitian yang terdiri dari buku, karya ilmiah (berupa skripsi dan tesis), dan artikel yang berkaitan tidak langsung dengan tema kajian. Perpustakaan yang sudah penulis kunjungi dalam pengeumpulan sumber yaitu Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia, Perpustakaan Angkatan Udara Husein Sastranegara, Perpustakaan Landasan Sulaiman, Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara (Dispenau). Sumber-sumber dari laman daring seperti dari jurnal dan artikel menjadi data-data informasi yang relevan bagi penulis. Setelah terkumpul sumber-sumber tersebut dibaca dan ditulis oleh penulis. Adapun penjelasan dalam proses pencarian sumber-sumber tersebut maka penulis menjelaskan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Di Perpustakaan UPI penulis mendapatkan beberapa literatur, di antaranya berupa skripsi dan buku. Dalam melakukan pencarian informasi mengenai judul yang relevan penulis menemukan Skripsi pertama yang berjudul *Peranan R Suryadi Suryadarma Dalam Membangun Angkatan Udara Republik Indonesia Tahun (1946-1962)* yang ditulis oleh Gina Ambarrani dan skripsi kedua *Kerjasama Internasional Indonesia Dalam Pengembangan Industri Dirgantara Nasional (2010 – 2016)* yang ditulis Indhinna.
2. Perpustakaan Angkatan Udara Husein Sastranegara Bandung disana penulis menemukan beberapa sumber surat kabar, majalah, dan buku-buku Angkatan Udara yang relevan terhadap tokoh Nurtanio Pringgoadisuryo. Penulis mendapatkan sumber buku *Awal Gedirgantaraan Di Indonesia: Perjuangan*

(*AURI 1945-1950*) yang ditulis oleh Hanny.

3. Dinas Penerangan TNI Angkatan Udara. Di Perpustakaan Dispenau penulis menemukan beberapa sumber literasi yang mampu menjawab masalah dalam penelitian yakni buku *Berdaulat Di Udara: Membangun Citra Penerbangan Nasional* yang ditulis oleh Hakim.
4. PT. Dirgantara Indonesia, disana penulis diberi buku *Peranan Wiweko dalam Kedirgantaraan di Indonesia* oleh bapak Tuttur. Buku ini relevan dengan judul penelitian karena tokoh Wiweko berada satu zaman dan menjadi kerabat Nurtanio saat berkiprah di dunia Kedirgantaraan di Indonesia.
5. Lapangan Udara Sulaimaan disana penulis mendapatkan beberapa informasi umum mengenai Sejarah Angkatan Udara dan beberapa informasi umum mengenai Nurtanio Pringgoadisuryo *Pasang Surut Industri Pesawat Terbang di Indonesia* yang ditulis Indrayani.

3.2.2 Kritik Sumber

Setelah melakukan penelitian, sumber yang didapatkan penulis kemudian memasuki proses tahap kritik. Dimana peneliti tidak boleh menerima dengan begitu saja kebenaran data-data yang perolehnya dari sumber tersebut. Menurut Sjamsuddin (2012), peneliti hendaklah memilah fakta secara kritis, langkah inilah yang disebut kritik sumber, kritik sumber dilakukan baik terhadap bahan materi (eksternal) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber. Dalam metode sejarah dikenal dengan cara dilakukannya sebuah kritik eksternal dan kritik internal. Kritik eksternal menekankan pada aspek-aspek luar dari sumber sejarah, sedangkan kritik internal lebih menekankan pada isi dari sumber tersebut. Adapun kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber yang peneliti dapatkan dipaparkan sebagai berikut:

3.2.2.1 Kritik Eksternal

Kritik ini menguji aspek-aspek luar dari sumber sejarah, dimana pada tahap ini dinilai mengenai kelayakan sumber-sumber sejarah yang akan dijadikan bahan penunjang dalam penelitian skripsi ini. Kritik eksternal juga dilakukan untuk meminimalisir subjektivitas dari berbagai sumber yang peneliti dapatkan. Peneliti menyadari bahwa sumber yang didapatkan adalah sumber sekunder, karena untuk mendapatkan sumber primer mengenai kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo semasa

hidupnya. Dengan begitu, peneliti tidak menggunakan kritik eksternal, mengingat

sumber yang didapatkan hanyalah sumber sekunder berupa buku yang berkaitan dengan peran, masalah dan perkembangan dunia Kedirgantaraan di Indonesia.

3.2.2.2 Kritik Internal

Setelah melakukan kritik eksternal, penulis kemudian melakukan kritik internal untuk menguji kredibilitas sumber yang diperoleh. Tahap ini merupakan kegiatan untuk menilai aspek dalam dari suatu sumber, sehingga dapat diketahui kelayakan dari sumber yang digunakan. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk menyaring dan menganalisis semua sumber-sumber yang didapatkan. Sebagai contoh peneliti melakukan perbandingan isi dari buku-buku Kedirgantaraan maupun Angkatan Udara di Indonesia.

3.2.3 Interpretasi

Setelah dilakukannya kegiatan kritik terhadap sumber yang dikumpulkan, penulis menempuh langkah selanjutnya yaitu interpretasi atau penafsiran sumber. Interpretasi merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang telah diperoleh. Upaya penyusunan fakta-fakta disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penulisan. Setelah fakta-fakta tersebut dirumuskan dan disimpulkan berdasarkan data yang berhasil diperoleh, maka kemudian fakta tersebut kemudian disusun dan ditafsirkan. Suatu fakta dihubungkan dengan fakta lainnya, sehingga diperoleh gambaran mengenai permasalahan yang dikaji dalam penulisan ini.

Penulis menggunakan pendekatan interdisipliner yakni disiplin ilmu Sosiologi dalam penulisan ini agar mempermudah dalam menyusun fakta-fakta yang didapatkan. Pendekatan interdisipliner merupakan suatu pendekatan yang menggunakan sudut pandang disiplin ilmu satu rumpun yaitu ilmu sosial. Pendekatan interdisipliner maksudnya menganalisis berbagai peristiwa atau fenomena masa lalu, sejarah menggunakan konsep-konsep dari berbagai ilmu sosial tertentu yang relevan dengan pokok kajiannya (Ismaun, 2005). Dalam hal ini, ilmu sejarah merupakan disiplin ilmu utama dalam mengkaji permasalahan, namun juga dibantu dengan disiplin ilmu sosial lainnya yang serumpun yakni ilmu sosiologi. Di dalam Ilmu Sosiologi ada konsep Kepemimpinan yang berkorelasi dengan tokoh Nurtanio yang dikaji dalam penelitian penulis. Sosok Nurtanio dinilai masuk dalam

kategori sifat Kepemimpinan yang visioner dan disiplin *managerial*.

3.2.4 Historiografi

Kegiatan terakhir dalam sebuah penelitian adalah historiografi, tahapan yang diperoleh setelah verifikasi dan analisis. “Rekontruksi yang imajinatif daripada masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut *historiografi* (penulisan sejarah)” (Gottschalk, 2006, hlm. 39). Meskipun kegiatan ini tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan interpretasi dan harus dilakukan secara bersamaan. Namun, bagian ini peneliti menyajikan hasil temuan dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan, diseleksi dan analisis yang kemudian direkonstruksi dalam sebuah penulisan sejarah. Historiografi merupakan puncak dalam prosedur penelitian sejarah, karena seluruh daya pikiran dikerahkan bukan hanya keterampilan teknis penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis. Peneliti dalam tahap ini bebas menentukan sendiri cara menulis sehingga menghasilkan karya yang mandiri dan dapat dipertanggung jawabkan. Namun dalam kebebasannya peneliti harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum baik dalam penulisannya maupun dalam penafsirannya seperti ketentuan dalam penafsiran, penjelasan dan penyajian (Abdurahman, 2007).

Jika dihubungkan dengan penelitian ini, pendekatan yang dimaksud adalah penggunaan disiplin ilmu sosial lain secara seimbang untuk membantu dalam menganalisis masalah penelitian yang dikaji. Ilmu bantu yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu ilmu politik dan sosiologi, dimana peranan dari ilmu bantu tersebut yaitu:

1. Kepemimpinan

Bahasan utama penelitian ini adalah mengenai Kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Kedirgantaraan di Indonesia (1946-1966). Maka sudut pandang kepemimpinan diperlukan untuk melihat strategi dan gagasan-gagasan kedirgantaraan yang dilakukan oleh Nurtanio Pringgoadisuryo dalam membangun Kedirgantaraan di Indonesia.

Selain itu peneliti menggunakan Teori Kepemimpinan, teori ini digunakan sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian. Teori ini juga memberikan suatu kerangka kerja bag ipengorganisasian butir-butir informasi tertentu untuk mengungkapkan kompleksitas persitiwa. Teori ini juga berfungsi sebagai prediksi

dan kontrol. Dalam proses yang dilakukan oleh Nurtanio Pringgoadisuryo dalam

membangun Kedirgantaraan di Indonesia. Adanya sudut pandang dari tokoh Nurtanio Pringgoadisuryo dalam masalah tersebut memunculkan konsep tersebut dalam penulisan skripsi ini. Teori kepemimpinan merupakan suatu teori yang berusaha untuk mengidentifikasi karakteristik atau sifat-sifat yang khas yang dihubungkan dengan keberhasilan seseorang pemimpin. Karakteristik yang dapat diperhatikan seperti intelegensi, kepribadian, karakter fisik, kemampuan pengawasan, dan lain sebagainya. Menurut penulis Nurtanio dalam proses melakukan kiprahnya di dalam Dunia Kedirgantaraan di Indonesia memiliki peran kepemimpinan yang masuk dalam kategori *visioner* dan disiplin.

2. Kedirgantaraan

Konsep Kedirgantaraan ini digunakan untuk menjelaskan mengenai bagaimana proses pembuatan pesawat terbang mulai dari konsep-konsep awal hingga menjadi pesawat terbang yang bermanfaat bagi Negara dan Masyarakat dalam terciptanya kegiatan transportasi udara maupun keamanan bagi Negara.

Dalam penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini yang berjudul Kiprah Nurtanio Pringgoadisuryo dalam Dunia Kedirgantaraan di Indonesia tahun 1946-1966, kajian mengenai tokoh ini maka peneliti berusaha menyajikannya dengan mengikuti syarat dan ketentuan dari karya tulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yaitu dengan mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah terbaru tahun 2018. Agar dapat dipertanggungjawabkan dan bebas dari isu plagiarisme, penulisan skripsi ini dilengkapi dengan sumber-sumber yang digunakan. Adapun sistematika penulisan dari skripsi ini dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan.

3.3 Laporan Penelitian

Terakhir adalah bentuk dari hasil penelitian yang telah dilakukan tahap pengkajian serta pengolahan yang ditulis dalam bentuk laporan skripsi yang berisi dari pedoman penulisan. Penelitian ini mengacu pada standar penulisan karya ilmiah skripsi dari Universitas Pendidikan Indonesia yang didalamnya terdapat lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah penelitian. Pada bab

ini menguraikan penjelasan ketertarikan penulis dalam pemilihan masalah yang

diambil. Proses analisa hingga menghasilkan pembahasan, bab ini juga menghasilkan rumusan masalah serta membatasi masalah yang diambil, tujuan penelitian selanjutnya yang terakhir yakni manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini berisi pemaparan mengenai landasan teori serta sumber informasi yang meliputi buku, jurnal, artikel serta yang lainnya. Semua sumber digunakan oleh peneliti sebagai acuan rujukan yang relevan dengan topik penelitian. Pada bab ini juga menguraikan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan proses tahapan langkah-langkah, metode, pendekatan serta teknik penelitian yang digunakan dalam menulis penelitiannya. Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh sumber yang berhubungan dengan masalah yang dikaji oleh penulis. Tahapan awal yakni heuristik, yakni proses pengumpulan data. Lalu kritik, proses kritik internal dan kritik eksternal. Proses ini menghasilkan mengenai kebenaran sumber yang telah diperoleh penulis. Selanjutnya interpretasi, proses menafsirkan fakta-fakta yang ada serta dikemukakan. Tahap terakhir yakni historiografi, yakni proses menyusun semua temuan berupa sumber dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis semasa pelaksanaan proses penulisan.

Bab IV Pembahasan, bab ini menguraikan inti dari penulisan skripsi ini, pada bab IV menguraikan mengenai pembahasan serta jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Bab ini juga penulis menuliskan hasil penelitiannya.

BAB V Kesimpulan dan Rekomendasi, bab ini merupakan bab akhir dalam tahapan penulisan skripsi. Bab ini menguraikan penafsiran penulis dari hasil analisis dan sumber yang ditemukan. Selanjutnya ditulis dalam bentuk kesimpulan serta kesimpulan ini juga yakni jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ada pada bab sebelumnya. Rekomendasi dari hasil temuan skripsi ini juga dapat dijadikan sumber acuan bagi penelitian berikutnya dalam membahas topik yang sama.